

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian naturalistik. Penelitian naturalistik adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.¹

Penelitian naturalistik digunakan oleh penulis karena jenis penelitian tersebut merupakan penelitian yang dapat menemukan karakteristik kualitatif yang sempurna. Maksudnya bahwa kerangka pemikiran, filsafat yang melandasi, atau operasional metodologinya bukan reaktif atau sekedar merespons dan bukan sekedar menggugat yang kuantitatif. Dengan demikian penulis mengharapkan dapat membuat sebuah penemuan atau kesimpulan yang bersifat natural. Artinya suatu fenomena hanya dapat ditangkap maknanya dalam keseluruhan dan merupakan suatu bentuk hasil peran timbal-balik, bukan sekedar hubungan kausal linier saja.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Phenomenologi*, pendekatan tersebut dapat diartikan sebagai pendekatan yang menafsirkan fenomena yang ditemuinya, tidak memanipulasi atau mengontrolnya, dan mencampurinya sesedikit mungkin.³

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta (PLUT-KUMKM DIY). PLUT KUMKM DIY berada di jalan HOS Cokroaminoto No. 162, Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian dilakukan di Lembaga tersebut karena PLUT KUMKM DIY merupakan lembaga yang aktif memberikan pendampingan dan layanan konsultasi bagi para pelaku UMKM sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pendampingan UMKM berdasarkan pada nilai-nilai spiritual khususnya nilai-nilai spiritual Islam.

C. Informan Penelitian

Informan merupakan subjek yang dapat memberikan informasi dan pandangan terkait obyek penelitian, sehingga dapat memberikan data yang akurat dan mendalam. Informan dalam penelitian ini adalah Mitra PLUT KUMKM DIY, mitra adalah istilah yang digunakan untuk menyebut UMKM yang bergabung menjadi anggota PLUT KUMKM DIY. Mitra PLUT KUMKM DIY terdiri dari koperasi dan UMKM, sehingga informan dalam penelitian ini terdiri dari 1 koperasi konsumen, 3 UMKM, 9 karyawan, dan 4 konsumen dari masing-masing Mitra PLUT KUMKM DIY. Sehingga jumlah keseluruhan informan dalam penelitian ini sebanyak 17 orang.

Mitra PLUT KUMKM DIY yaitu Bapak Agus Suratno pengusaha *furniture* dan pengurus koperasi konsumen Kotamas, Ibu Evi Rosalina pengusaha Batik Namburan, Ibu Ade Rokaya pengusaha Bakpia Juara, dan Bapak Ardi Sehami pengusaha Sempe Arumanis Haji Ardi.

D. Teknik Penentuan Informan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mitra PLUT KUMKM DIY. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu⁴. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 6.

²Noeng Muhadjir, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistic, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realism Metaphisik Telaah Studi Kasus Teks Dan Penelitian Agama*", (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 107-108.

³Deddy Mulyana, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 159.

⁴*Ibid.*, hlm. 218-219.

penelitian ini adalah subjek yang menguasai fokus penelitian, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Pemilihan informan haruslah subjek yang kredibel untuk menjawab setiap pertanyaan. Dalam hal ini penulis memiliki kriteria atau pertimbangan untuk menentukan informan yakni Mitra PLUT KUMKM yang aktif minimal selama satu tahun, beragama Islam, usaha memiliki omset minimal sebesar Rp. 15.000.000,- per bulan, memiliki karyawan, dan memiliki jiwa wirausahawan.

Dalam hubungan ini S. Nasution (1988) menjelaskan bahwa penentuan unit sampel dianggap telah memadai apabila telah terjadi kejenuhan data, artinya jika ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru (*redundancy*). Dengan demikian tidak perlu menambah responden karena penambahan responden tidak akan menambah informasi baru.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dalam penelitian metode kualitatif menggunakan *human instrument*, yaitu manusia berfungsi sebagai alat untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulannya atas semua temuannya.⁶

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur.⁷

Teknik tersebut dilakukan karena penulis ingin mengetahui informasi yang lebih mendalam terkait topik penelitian. Penulis menggunakan pedoman wawancara semiterstruktur. Penulis menyiapkan beberapa pertanyaan terkait fokus penelitian yang terbuka, artinya informan dapat memberikan pendapat dan ide-idenya secara bebas dan penulis hanya mendengarkan secara teliti dan mencatat informasi yang dikemukakan oleh informan. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara langsung dan tidak langsung artinya wawancara dilakukan via telepon.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif adalah validitas dan reliabilitas. Dalam metode kualitatif data yang dinyatakan valid adalah data apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian dan bersifat jamak dan tergantung pada konstruksi manusia. Sedangkan reliabilitas dalam metode kualitatif yakni realitas itu bersifat majemuk, dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulah seperti semula.⁸

Keabsahan data adalah setiap keadaan harus memenuhi beberapa hal yaitu; mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.⁹

Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yaitu cara untuk melihat kepercayaan data hasil penelitian kualitatif. Uji kredibilitas dapat digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh.¹⁰

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 220.

⁶*Ibid.*, hlm. 222.

⁷*Ibid.*, hlm. 223.

⁸*Ibid.*, hlm. 268-269.

⁹Deddy Mulyana, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 320-321.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 274.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa informan yaitu empat orang Mitra PLUT KUMKM DIY, sembilan karyawan Mitra PLUT KUMKM DIY, dan empat konsumen Mitra PLUT KUMKM DIY.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penggambaran secara kualitatif fakta, data atau objek material yang bukan berupa rangkaian angka, tetapi berupa ungkapan bahasa melalui interpretasi yang tepat dan sistematis.¹¹ Selain itu, teknik analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) dapat digunakan sebagai teknik analisis data. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman sebagai berikut:¹²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah tahapan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data berfungsi untuk mempermudah penulis dalam pengumpulan data selanjutnya. Memilih hal-hal yang pokok dari catatan lapangan dapat dilakukan dengan cara membuat kategorisasi. Kategorisasi dapat disusun berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain. Penyajian data dengan teks yang bersifat naratif sering dilakukan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, mengetahui gambaran hasil temuan, dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang didukung oleh data-data lapangan, terdapat bukti yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan.

¹¹Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2011), hlm. 43.

¹²Miles dan Huberman dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 243-252.